

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Magelang

2.1.1 Kondisi Geografis dan Administratif Kota Magelang

Secara geografis Kota Magelang terletak pada posisi 70°26'18"- 70°30'9" LS dan 1100°12'30"-1100°12'52" BT. Posisi ini terletak tepat di tengah-tengah Pulau Jawa. Secara administratif Kota Magelang terletak di tengah-tengah Kabupaten Magelang serta berada di persilangan lalu lintas ekonomi dan wisata antara Semarang-Magelang-Yogyakarta dan Purworejo-Temanggung dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Secang Kabupaten Magelang
- Sebelah Timur : Kali Elo/ Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang
- Sebelah Barat : Kali Progo/ Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Luas wilayah Kota Magelang adalah 1.812 Ha (18,12 km²) atau sekitar 0,06% dari keseluruhan luas wilayah Provinsi Jawa Tengah, yang meliputi 3 kecamatan dan 17 kelurahan. Luas kelurahan yang terbesar adalah Kelurahan Jurangombo Selatan yaitu sebesar 226 Ha (12,49%) dan terkecil adalah Kelurahan Panjang yaitu sebesar 35 Ha (1,9%). Selengkapnya secara rinci luasan tiap kecamatan / kelurahan dapat dilihat pada tabel berikut:

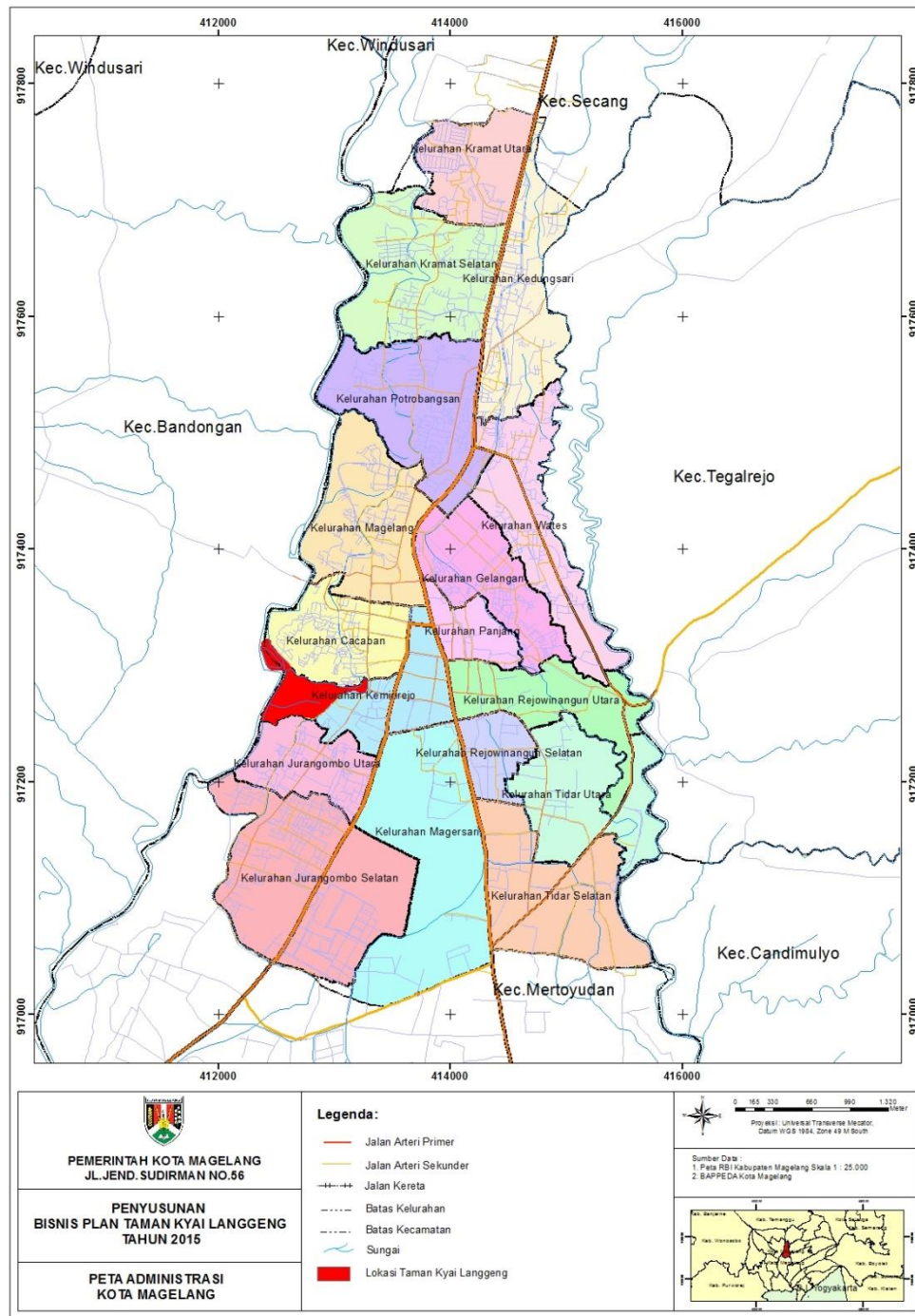
Tabel 2.1
Luas Masing-Masing Kecamatan/Kelurahan di Kota Magelang
Tahun 2016

No	Kecamatan/ Kelurahan	Luas/Area (km ²)	Persentase (%)
1	Magelang Selatan	6,89	38,01
	1. Jurangombo Utara	0,58	3,17
	2. Jurangombo Selatan	2,26	12,49
	3. Magersari	1,38	7,60
	4. Tidar Utara	0,97	5,35
	5. Tidar Selatan	1,27	7,00
	6. Rejowinangun Selatan	0,43	2,39
2	Magelang Tengah	5,10	28,17
	1. Magelang	1,25	6,88
	2. Kemirirejo	0,88	4,86
	3. Cacaban	0,83	4,56
	4. Rejowinangun Utara	0,99	5,48
	5. Panjang	0,35	1,90
	6. Gelangan	0,81	4,49
3	Magelang Utara	6,13	33,82
	1. Wates	1,17	6,47
	2. Potrobangsari	1,30	7,17
	3. Kedungsari	1,33	7,36
	4. Kramat Utara	0,86	4,77
	5. Kramat Selatan	1,46	8,05
	Jumlah	18,12	100,00

Sumber: datago.magelangkota.go.id

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat diketahui bahwa, Kecamatan Magelang Selatan merupakan kecamatan terluas di Kota Magelang dengan luas 6,89 km² dari total luas Kota Magelang yaitu 18,12 km². Kelurahan terluas dimiliki oleh Kelurahan Juraangombo Selatan dengan luas wilayah 2,26 km². Kelurahan Panjang di Kecamatan Magelang Tengah memiliki luas wilayah terkecil yaitu 0,35 km².

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kota Magelang



Sumber: datago.magelangkota.go.id

Jumlah RW dan RT pada masing-masing kelurahan di Kota Magelang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.2

Jumlah RT dan RW di Kota Magelang yang Dirinci per Kelurahan

No	Kecamatan	Kecamatan/ Kelurahan	Jumlah	
			RW	RT
1	Magelang Selatan	Jurangombo Utara	8	37
		Jurangombo Selatan	9	47
		Magersari	13	75
		Tidar Utara	13	55
		Tidar Selatan	12	45
		Rejowinangun Selatan	15	67
		Jumlah	70	326
2	Magelang Tengah	Magelang	13	52
		Kemirirejo	9	57
		Cacaban	12	74
		Rejowinangun Utara	21	91
		Panjang	8	59
		Gelangan	10	64
		Jumlah	73	397
3	Magelang Utara	Wates	12	80
		Potrobangsari	7	64
		Kedungsari	10	58
		Kramat Utara	8	39
		Kramat Selatan	10	52
		Jumlah	47	303
Total			190	1.026

Sumber: datago.magelangkota.go.id

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat diketahui bahwa, jumlah RW dan RT terbanyak di Kota Magelang adalah Kecamatan Magelang Tengah. Hal ini dikarenakan Kecamatan Magelang Tengah berada di tengah kota dan memiliki jumlah penduduk tertinggi dan kepadatan penduduk tertinggi.

2.1.2 Demografi Penduduk Kota Magelang

Jumlah penduduk Kota Magelang tahun 2016 berjumlah 132.662 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki 65.375 jiwa dan penduduk perempuan 67.287 jiwa, yang tersebar dalam 17 kelurahan di Kota Magelang. Secara rinci jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Kota Magelang menurut Jenis Kelamin Tahun 2016

No	Kecamatan	Kelurahan	Banyaknya Penduduk	Laki-Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Magelang Selatan	Jurangombo Utara	4.328	2.117	2.211	95,75
2		Jurangombo Selatan	7.198	3.531	3.667	96,29
3		Magersari	8.860	4.413	4.447	99,24
4		Tidar Utara	8.582	4.268	4.314	98,93
5		Tidar Selatan	5.837	2.913	2.924	99,62
6		Rejowinangun Selatan	8.873	4.437	4.436	100,02
7			Jumlah	43.678	21.679	21.999
8	Magelang Tengah	Rejowinangun Utara	12.563	6.290	6.273	100,27
9		Kemirirejo	6.182	3.043	3.139	96,94
10		Cacaban	8.214	4.010	4.204	95,39
11		Magelang	7.992	3.861	4.131	93,46
12		Panjang	6.834	3.313	3.521	94,09
13		Gelangan	8.335	4.416	4.189	98,97
14			Jumlah	50.120	24.663	24.457
15	Magelang Utara	Wates	4.544	4.698	9.242	96,72
16		Potrobangsari	4.303	4.584	8.887	93,87
17		Kedungsari	3.754	3.851	7.605	97,48
18		Kramat Utara	2.448	2.518	4.966	97,22
19		Kramat Selatan	3.984	4.180	8.164	95,31
20			Jumlah	19.003	19.831	38.864
Total			65.375	67.287	132.662	97,16

Sumber: datago.magelangkota.go.id

Berdasarkan Tabel 2.3, maka *sex ratio* Kota Magelang Tahun 2016 sebesar $(65.375/67.287*100) = 97,16$, artinya setiap 100 perempuan dalam suatu kawasan di Kota Magelang, akan terdapat pula sebanyak 97,16 pria di dalamnya. Rasio perbandingan penduduk antara laki-laki dan perempuan di Kota Magelang bisa dikatakan cukup seimbang.

2.2 Gambaran Umum Perusahaan Daerah Obyek Wisata (PDOW) Taman Kyai Langgeng Kota Magelang

Perusahaan Daerah Taman Kyai Langgeng merupakan perusahaan daerah yang bergerak di bidang pariwisata yang memberikan pelayanan berupa sarana rekreasi, hiburan umum, olah raga, pendidikan, serta pelestarian tanaman langka di kawasan Kota Magelang. Keberadaan Perusahaan Daerah Taman Kyai Langgeng juga merupakan kekayaan daerah Kota Magelang yang dipisahkan dan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Magelang. Keberadaan fungsi PDOW Taman Kyai Langgeng dituntut untuk menjalankan operasional perusahaan berdasarkan pada prinsip efisiensi dan efektifitas, sehingga perlu adanya pedoman atau aturan yang jelas.

Salah satu upaya tersebut diantaranya adalah melakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Magelang Nomor 4 Tahun 1997 tentang Perusahaan Daerah Obyek Wisata Taman Kyai Langgeng Kotamadya Daerah Tingkat II Magelang untuk disesuaikan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 1999 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah. Dengan pertimbangan tersebut maka

Pemerintah Kota Magelang membentuk dan menetapkan Peraturan Daerah Kota Magelang tentang Perusahaan Daerah Obyek Wisata Taman Kyai Langgeng.

2.2.1 Visi dan Misi PDOW Kota Magelang

a. Visi PDOW Kota Magelang

Visi PDOW adalah “Menjadikan Taman Wisata Kyai Langgeng sebagai Perusahaan Daerah yang Maju, Mandiri, Profesional dan Memiliki Keunggulan di Jawa Tengah”

Penjelasan makna visi:

1. Menjadikan Taman Wisata Kyai Langgeng sebagai Perusahaan Daerah yang Maju

Menjadikan Taman Wisata Kyai Langgeng sebagai Perusahaan Daerah yang unggul dan berdaya saing baik secara fisik maupun non fisik dengan dukungan potensi SDM yang memiliki kompetensi, terampil, dinamis serta memiliki wawasan yang luas sehingga mempunyai kamauan dan kemampuan untuk melakukan peningkatan dan perbaikan kualitas pelayanan secara terus menerus dan berkelanjutan. Perusahaan yang maju akan mudah dicapai dengan upaya yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan, kualitas pendidikan dan SDM yang cerdas, terampil, kreatif, inovatis dan memiliki etos kerja yang tinggi.

2. Mandiri

Perusahaan yang sehat ditandai dengan peningkatan kemampuan keuangan yang sehat melalui optimalisasi penggunaan seluruh potensi yang dimiliki

oleh perusahaan secara benar, tertib dan bertanggungjawab yang didukung oleh dengan sikap kedewasaan dan peran aktif dari seluruh komponen perusahaan. PDOW Taman Kyai Langgeng yang lebih mandiri akan mudah dicapai melalui upaya yang difokuskan pada peningkatan pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana wisata dengan tetap mempertahankan fungsi utama Taman Kyai Langgeng sebagai pelestarian tanaman langka disertai dengan peningkatan peran serta pegawai dengan mengedepankan aspek kemandirian.

3. Profesional

Dalam rangka menciptakan pelayanan jasa pariwisata secara efektif, efisien dan bertanggung jawab harus didukung oleh seluruh komponen perusahaan yang kompeten yaitu menguasai bidang tugas dan fungsi masing-masing, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki orientasi untuk berinovasi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi kemajuan perusahaan.

4. Memiliki Keunggulan

PDOW Taman Kyai Langgeng harus mampu menjadi perusahaan yang selalu mengikuti perkembangan jaman termasuk didalamnya harus mengikuti dinamika dunia kepariwisataan. Perusahaan harus mampu melakukan pengembangan dan inovasi dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki seperti koleksi tanaman langka, Desa Buku termasuk adanya wisata religi sehingga menjadi PDOW Taman Kyai Langgeng obyek

wisata yang berbeda dan memiliki keunggulan dibandingkan obyek wisata yang lain.

b. Misi PDOW Kota Magelang

Misi PDOW diantaranya:

1. Menciptakan manajemen yang bersih dan suasana kerja yang kondusif serta kekompakan bekerja dalam internal perusahaan
Adanya peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan bidangnya sehingga pelayanan prima akan terwujud. Hal ini tentu saja harus didukung dengan adanya sarana prasarana kerja yang mencukupi serta adanya suasana kerja yang kondusif dan saling mendukung. Selain itu dalam pengelolaan perusahaan juga terkandung maksud adanya pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kerja dengan harapan tercipta pegawai yang bersih dari KKN dan bertanggung jawab.
2. Pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien
Efektif, yang perusahaan harus mampu mengelola seluruh potensi yang dimiliki dengan tepat, cepat dan profesional sehingga mampu memberikan kontribusi pendapatan yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
Efisien, yaitu perusahaan harus dapat mengelola seluruh potensi yang dimiliki dengan meminimalkan biaya operasional dan lebih memaksimalkan pendapatan bagi Taman Kyai Langgeng khususnya apabila dinilai berdasarkan ukuran analisis keuangan.

3. Mewujudkan sumber daya manusia yang handal dan profesional
Perlu adanya kesempatan seluas-luasnya terhadap pengembangan sumber daya manusia, baik melalui pendidikan strata maupun pelatihan yang sesuai bidangnya untuk meningkatkan kemampuan masing-masing personil di perusahaan, sehingga sumber daya manusia yang ada menjadi lebih handal dan profesional.
4. Meningkatkan kualitas fasilitas wisata dengan tetap mempertahankan fungsi utama dalam pelestarian tanaman langka
Menjaga dan meningkatkan kualitas fasilitas wisata secara optimal melalui pemeliharaan secara berkala dengan mengutamakan keamanan dan keselamatan pengunjung sehingga terwujud kenyamanan pengunjung. Mendorong peningkatan dan pengembangan penambahan fasilitas wisata yang ramah lingkungan dengan tetap mempertahankan pelestarian tanaman langka sehingga memiliki daya saing.
5. Mengoptimalkan promosi perusahaan sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah
Dalam rangka meningkatkan produktivitas Taman Wisata Kyai Langgeng diarahkan untuk mengoptimalkan promosi melalui berbagai media promosi sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal dalam peningkatan pendapatan dan dapat berperan aktif melaksanakan pembangunan Kota Magelang melalui peningkatan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Taman Wisata Kyai Langgeng memberikan inspirasi bagi pengunjungnya mengenai kebahagiaan dan memberikan

pengalaman yang berkualitas melalui interaksi dengan alam, kegiatan yang kreatif, dan pelayanan karyawan yang memuaskan.

2.2.2 Tugas, Fungsi, dan Bidang Usaha PDOW Taman Kyai Langgeng Kota Magelang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 13 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Obyek Wisata Kota Magelang pasal 3, PDOW memiliki tugas dan fungsi, diantaranya:

1. Mengembangkan pembangunan daerah bidang pariwisata dan perekonomian daerah;
2. Memberikan pelayanan sarana rekreasi, hiburan umum, olah raga, pendidikan, serta pelestarian tanaman langka;
3. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan berpedoman pada prinsip efisiensi dan efektifitas serta pelayanan yang baik kepada masyarakat;

Bidang usaha PDOW berdasarkan Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 13 Tahun 2009 pasal 4, adalah:

1. Mengelola Taman dan Koleksi Tanaman Langka sesuai dengan prinsip kelestarian alam;
2. Menyelenggarakan hiburan umum dan rekreasi yang ditentukan oleh Direksi atas persetujuan Badan Pengawas.

2.2.3 Struktur Organisasi PDOW Taman Kyai Langgeng Kota Magelang

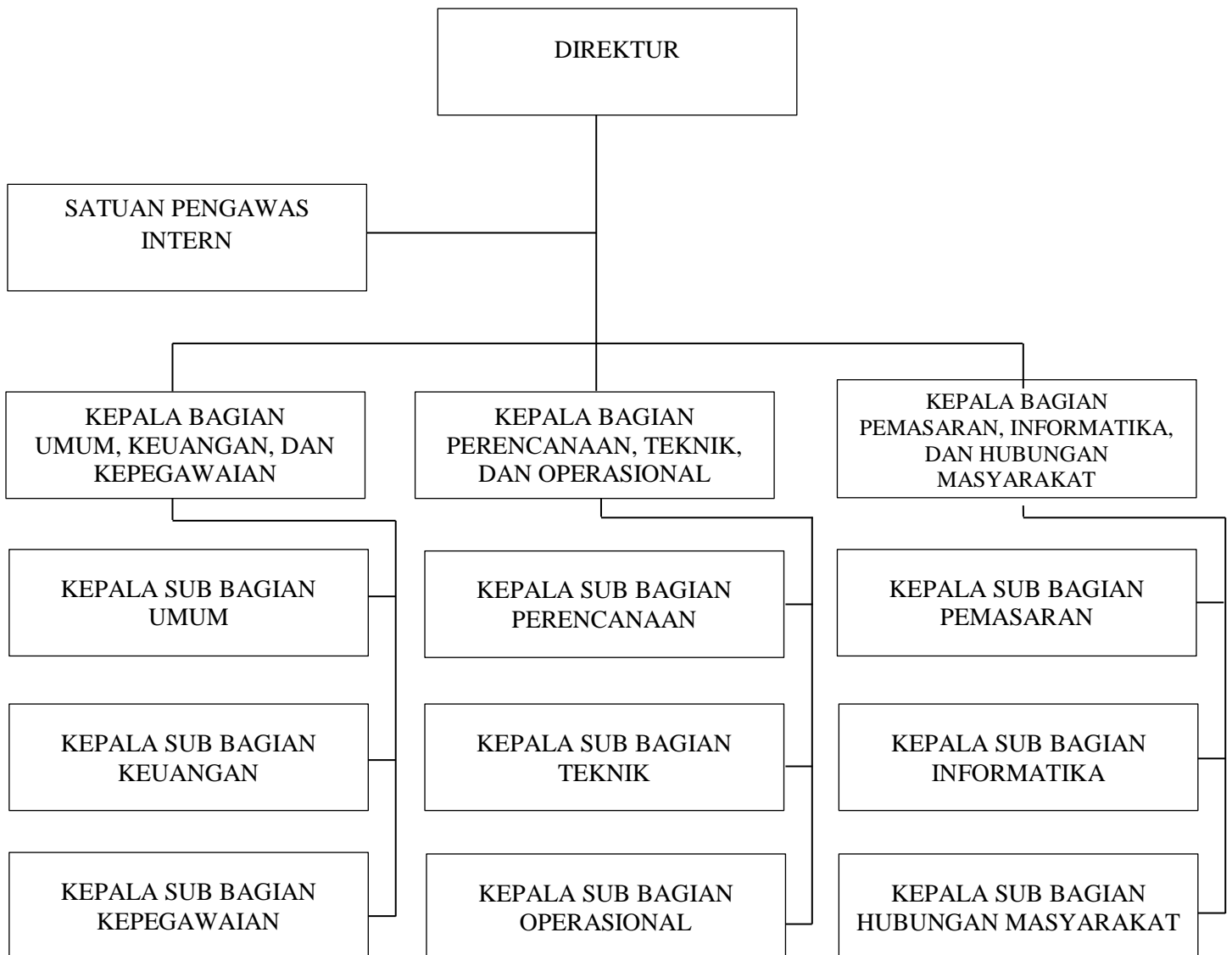
Struktur organisasi PDOW Taman Kyai Langgeng terdiri dari:

- a. Direktur
- b. Bagian Umum, Keuangan, dan Kepegawaian
 - 1) Sub Bagian Umum
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Kepegawaian
- c. Bagian Perencanaan, Teknik, dan Operasional
 - 1) Sub Bagian Perencanaan
 - 2) Sub Bagian Teknik
 - 3) Sub Bagian Operasional
- d. Bagian Pemasaran, Informatika, dan Hubungan Masyarakat
 - 1) Sub Bagian Pemasaran
 - 2) Sub Bagian Informatika
 - 3) Sub Bagian Hubungan Masyarakat
- e. Satuan Pengawas Internal

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Obyek Wisata

Taman Kyai Langgeng Kota Magelang



Sumber: PDOW Kota Magelang

2.3 Gambaran Umum Taman Kyai Langgeng

2.3.1 Kondisi Geografis Taman Kyai Langgeng

Secara Geografis Letak Taman Kyai Langgeng sangat strategis, yaitu:

- 20 km dari wisata Candi Borobudur
- 45 km dari Kota Yogyakarta
- 30 km dari Taman Wisata Kopeng
- 76 km dari Kota Semarang
- 150 km dari wisata Dieng

Pariwisata Taman Kyai Langgeng terletak di jalan Cempaka No. 6 Kota Magelang, merupakan salah satu Obyek Wisata Jawa Tengah. Nama Kyai Langgeng diambil dari nama salah seorang pejuang di bawah pimpinan Pangeran Diponegoro, satu di antara pahlawan-pahlawan Indonesia yang berjuang dengan gagah berani merebut kemerdekaan melawan penjajah Belanda selama perang Diponegoro (1825-1830). Dasar dijadikannya nama sebuah Taman dengan menggunakan nama Kyai Langgeng karena almarhum dimakamkan di kawasan ini. Makam tersebut hingga saat ini masih ada dan terawat dengan baik.

Taman Kyai Langgeng memiliki paduan kenyamanan dan pesona yang sulit untuk dilupakan, dengan banyak pilihan kenangan rekreasi, olah raga dan pendidikan. Obyek wisata Taman Kyai Langgeng memiliki luas area \pm 27 Ha berjarak 1 km dari pusat kota Magelang kearah barat daya. Taman ini memiliki keunikan khas, salah satunya adalah koleksi tanaman langka yang sudah jarang ditemui pada saat ini.

Gambar 2.3

Peta Wisata Taman Kyai Langgeng



Sumber: www.kyailanggeng.com

2.3.2 Wahana dan Persewaan Taman Kyai Langgeng

- **Wahana Edukasi**
 1. Tanaman Langka
 2. Anjungan Dirgantara
 3. Taman Satwa dan Terapi Ikan
 4. Perpustakaan/Desa Buku
- **Wahana Petualangan**
 1. *Flying Fox*
 2. Top Selfie (Sepeda Layang dan Ayunan Langit)

3. Bioskop 6 Dimensi
4. Kereta Mini
5. Mobil Keliling
6. *Dragon Coaster*

- **Wahana Air**

1. Kolam Renang
2. Becak Air
3. Kereta Air
4. *Hand Boat*
5. *Water Ball*

- **Wahana Permainan**

1. Sepeda Tandem
2. Becak Mini
3. Bianglala
4. Komidi Putar
5. Komidi Layang
6. *Animal Riding*

- **Wisata Religius**

1. Makam Kyai Langgeng

- **Fasilitas Pendukung**

Area parkir, mushola, kedai makan dan minum, kedai souvenir, toilet/WC, dan kursi roda (bagi yang membutuhkan), *camping ground*, tanaman langka.

- **Harga Persewaan Taman Kyai Langgeng**

1. Rumah Putih (200 orang)	Rp200.000,00
2. Joglo Merapi (200 orang)	Rp200.000,00
3. Joglo Merbabu (200 orang)	Rp200.000,00
4. Joglo Semar (150 orang)	Rp150.000,00
5. Apung Panjang (125 orang)	Rp120.000,00
6. Apung Bulat (50 orang)	Rp100.000,00
7. Apung Kereta Api (40 orang)	Rp50.000,00
8. Pandan Arum (50 orang)	Rp50.000,00
9. Panggung Terbuka	Rp100.000,00
10. Gelanggang Remaja	Rp100.000,00
11. Lapangan Gelanggang	Rp100.000,00
12. Panggung Gembira	Rp100.000,00
13. Tikar	Rp5000,00
14. <i>Wireless Presentation</i>	Rp60.000,00
15. <i>Sound System Outdoor Medium</i>	Rp400.000,00
16. Listrik kurang dari 100 Watt	Rp20.000,00
17. Listrik lebih dari 100 Watt	Rp60.000,00
18. Kegiatan Outbond (hubungi manajemen)	